

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena dan problematika wabah virus covid-19 yang sedang kita hadapi sampai saat sekarang ini masih dalam misteri yang tak kunjung usai. Kini kehidupan yang sering kali seringkali menjadi perbincangan dan perdebatan salah satunya, yaitu dunia pendidikan. Kementrian pendidikan telah melakukan berbagai upaya dalam menyasati problem pendidikan di masa pandemi ini. Baik dengan mengeluarkan kebijakan sampai pada peraturan tentang pelaksanaan pendidikan baik dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi.¹

Pembelajaran online membawa perubahan dalam sistem pendidikan materi yang diajarkan, hasil belajar yang dicapai serta hambatan yang dihadapi oleh guru siswa dan penyelenggara pendidikan. Pembelajaran online selain untuk mencegah penyebaran Covid-19 seharusnya menjadi alternatif untuk mengatasi masalah belajar mandiri memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dunia materi pengetahuan yang lebih luas di internet.²

¹ Sukran Makmun, “Kombinasi Pembelajaran Media Daring dengan Strategi *Home Visit* Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Dasar Negri 1 Batu Layar”,*Jurnal Ilmiah Telaah*, Vol 6 No1, Januari 2021, Hal 21

²Pinta Hayu Faizzana, Risma Dwi Arisona, ”Pengaruh Pelaksanaan Metode *Active Learning* Tipe *Home Visit* Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Ips Siswa Kelas VIII Di Smpn 1 Sawoo Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021”,*Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*”, Vol.2 No.1, 2022, Hal.23

Home Visit adalah salah satu jenis kegiatan pendukung layanan bimbingan yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka menjalankan proses kegiatan belajar mengajar pada masa Covid-19.³ *Home Visit* merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan di masa pandemi Covid-19. Dimana pada masa pandemi ini menyebabkan perubahan berbagai tatanan kehidupan tidak terkecuali dalam bidang pendidikan.⁴

Metode *Home Visit* sebagai salah satu metode paling tepat sebagai model pembelajaran dimasa pandemi pada SDN BUNI BAKTI 02 dimana guru harus meluangkan waktu dan tenaganya untuk mendatangi rumah peserta didik secara berpindah dari satu tempat ketempat lainnya dan membuat kelompok dalam jumlah maksimal 10 siswa setiap satu kali pertemuan guna membantu untuk menyelesaikan masalah, termasuk kegiatan belajar yang dilakukan secara online, dimana seluruh pelajar di semua tingkatan di seluruh indonesia untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dirumah. Keputusan tersebut merupakan tindak lanjut dari instruktur Gubernur Nomor 16 tahun 2020 tentang peningkatan kewaspadaan terhadap resiko penularan Infeksi Corona Virus Disease (Covid-19) dengan diterbitkannya Surat Edaran Nomor 26/SE/2020.⁵

Dalam pembelajaran guru maupun peserta didik tetap mematuhi protokol kesehatan sebagai langkah antisipasi penularan Covid-19 seperti memastikan kondisi kesehatan

³ Yandip, "Home Visit, Metode Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi", (<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/home-visit-metode-alternatif-pembelajaran-di-masa-pandemi/>, Diakses pada 15 juli 2020)

⁴ Satria Wiguna dan Muamar Al Qadri, "Pengaruh *Home Visit* Method Terhadap Hasil Belajar Luring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits", *Journal Continuous Education*, Vol.2 No.1, 2021, Hal.61

⁵ Insi Nantika Jelita, "Intruksi Gubernur Anis Hadapi Virus korona" (<https://m.mediaindnesia.com/megapolitan/293366/ini-lengkapny-instruksi-gubernur-anis-hadapi-virus-korona>, Diakses pada 29 february 2020, 16:39)

guru dan peserta didik dalam keadaan sehat, diwajibkan untuk memakai masker atau pelindung wajah (face shield), mencuci tangan atau menggunakan Handsanitizer.⁶

Layanan *Home Visit* dilakukan jika pembelajaran online tidak terlaksana dengan baik.⁷ Proses pembelajaran jarak jauh berupa daring (dalam jaringan) di masa pandemi memunculkan beberapa kendala bagi guru, siswa maupun orang tua. Kendala-kendala tersebut antara lain guru kurang optimal dalam pencapaian target pembelajaran sesuai kurikulum yang ada, ketidaksiapan guru dan siswa terhadap pembelajaran daring seperti aplikasi *zoom* siswa sekolah dasar secara karakteristik berada pada tahap operasional konkrit sehingga tidak dapat maksimal mengembangkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.⁸ selain itu problematika lainnya yaitu keterbatasan sarana prasarana seperti Handphone, Laptop, yang semua aksesnya menggunakan jaringan internet, dimana tempat tinggal siswa berada di daerah perkampungan masih susah sinyal (perkampungan).⁹

Untuk itu, keberadaan layanan *Home Visit* semakin dibutuhkan dalam dunia Pendidikan terutama di SDN Buni Bakti 02 yang berperan untuk mencari jalan keluar dari setiap kesulitan yang dihadapi siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Adanya

⁶ Kasturah, "Metode Pembelajaran *Home Visit* Pada Masa Pandemi Covid-19"(<https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/untukmu-guruku/2021/01/29/metode/pembelajaran-home-visit-pada-masa-pandemi-covid-19/>)

⁷ Intan Safitri Mokodompit, Homevisit sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol.6 N0.2, Desember 2020, Hal.123

⁸ Abdul Sholeh,"Implementasi Pendekatan *Home Visit* Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Dimasa Pandemi Covid-19",*Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, Vol.5 No.1, 2021, Hal.82

⁹ Yandip, "Homevisit Metode Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi",(<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/home-visit-metode-alternatif-pembelajaran-di-masa-pandemi/>, 15 juli 2020,)

Home Visit disekolah akan memberi dampak baik secara langsung maupun tidak langsung yang akhirnya akan kembali pada keberhasilan pendidikan.¹⁰

Guru adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di zaman pesatnya perkembangan teknologi. Guru dalam setiap pembelajaran selalu menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang di ajarkannya. Guru juga perlu meningkatkan mutu pembelajaran, dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang di ajarkan, dan sumber belajar yang tersedia.¹¹

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis menganggap perlu untuk melakukan penelitian untuk strategi yang diterapkan Guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka menghasilkan output yang handal, terutama dalam menciptakan peserta didik yang berakhlak dan berwawasan keIslaman, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, saling menghargai dan saling menghargai.¹² Begitu juga peneliti secara khusus akan meneliti strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai dasar utama dalam mewujudkan peserta didik yang berkepribadian muslim.

¹⁰ Konita Dian Dwita, AdeIrma Anggraeni,Haryadi, "Pengaruh Homevisit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sdit Harapan Bunda Purwokerto", *Jurnal Ekonomi,Bisnis dan Akuntansi*, Vol.20,No.1,2018, Hal.2

¹¹ Arina Nurul Fitri, "*Implementasi Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*", Skripsi pada UNISMA Bekasi, 2018, Hal 2.

¹² Ganjar Eka Subakti, "Implementasi Pendidikam Agama Islam di Sd Terpadu", *Jurnal Tarbawi*, vol.1,No.1,1 Maret 2012, Hal.22.

Pendidikan Agama Islam sebagai suatu proses *ikhtiyariyah* mengandung ciri dan watak khusus, yaitu proses penanaman, pengembangan dan pemantapan nilai-nilai keimanan yang menjadi fundamental spiritual manusia dimana sikap dan tingkah lakunya termanifestasikan menurut kaidah-kaidah agamanya. Nilai-nilai keimanan seseorang adalah keseluruhan pribadi yang menyatakan diri dalam bentuk tingkah laku lahiriah dan rohaniah.¹³

Tanggung jawab guru yang berperan sebagai pendidik hendaklah mampu bekerjasama dengan berbagai pihak, terkhusus dapat menjadikan perantara di antara orang tua dan pihak sekolah untuk menerapkan metode pembelajaran dimasa pandemi yang tengah berlangsung hingga saat ini.¹⁴ Dengan begitu, kegiatan *home visit* merupakan salah satu agenda rutin yang dilakukan oleh guru-guru di SDN BUNI BAKTI 02 untuk melakukan proses pembelajaran *home visit* yang dianggapnya lebih efektif, dan penulis merasa termotivasi untuk mengadakan penelitian tentang “ Implementasi Layanan *Home Visit* Selama Pandemi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Buni Bakti 02 “.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

¹³ Elihami Elihami dan Abdullah Syahid, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami”, *Edumaspul-Jurnal Pendidikan*, vol.2, no.1, februari 2018, hal 80.

¹⁴ Hamidullah Ibda dan Dwi Nurlaeli, “Hasil Belajar Siswa Saat Pandemi Covid-19 Melalui *Home Visit* Studi MI Salafiyah Kranggan,”*Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Itidaiyah*”, Vol.5 No.1,2021,Hal.13

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

- 1) Jaringan internet dan kuota menjadi permasalahan dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara online.
- 2) Rasa malas yang di alami oleh siswa saat melakukan pembelajaran online
- 3) Sistem pembelajaran secara online di SDN BUNI BAKTI 02 tidak berjalan dengan baik seiring permasalahan-permasalahan yang terjadi.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pelaksanaan layanan *Home Visit* selama pandemi dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas VI di SDN Buni Bakti
- 2) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan layanan *Home Visit* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Buni Bakti 02
- 3) Apa saja hambatan dalam pelaksanaan layanan *Home Visit* selama pandemi dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas VI di SDN Buni Bakti

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka Tujuan pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Mengetahui prosedur pelaksanaan layanan *Home Visit* selama pandemi dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Buni Bakti 02.
- 2) Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan layanan *Home Visit* di SDN Buni Bakti 02.
- 3) Mengetahui hambatan dalam pelaksanaan layanan *Home Visit* selama pandemi dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Buni Bakti 02.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi guru
 1. Guru dapat mengetahui kelemahan dalam pengajaran selama pandemi sehingga dapat di jadikan bahan perbaikan.
- 2) Bagi Siswa
 1. Siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Siswa dapat memperoleh pembelajaran langsung yang lebih efektif sehingga materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru akan lebih mudah dan dipahami dengan baik.
3. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan

3) Bagi Sekolah

Adapun manfaat bagi sekolah yaitu, hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai layanan *Home Visit* sebagai upaya untuk mendorong kegiatan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4) Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas pada proses kegiatan pembelajaran pada saat pandemi covid-19.

E. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Pada penelitian ini, penulis merujuk kepada penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut :

1. “Implementasi Layanan *Home Visit* Oleh Guru Bimbingan Konseling Sebagai Upaya Untuk Mendorong Kegiatan Keagamaan Siswa Bermasalah kelas XI di SMK PIRI 1 yogyakarta” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018, yang diteliti oleh Muh.Mafruri, jenis penelitian kualitatif, dengan metode observasi wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendorong kegiatan keagamaan siswa bermasalah kelas XI.

Persamaan dari skripsi ini dengan yang peneliti tulis adalah keduanya sama-sama meneliti hal-hal yang berkaitan dengan Layanan *Home Visit* dan keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Namun, hal yang membedakan antara keduanya adalah objek dari penelitian tersebut. Skripsi yang ditulis oleh Muh.Mafruri menjadikan kelas XI sebagai objek dalam penelitiannya, sedangkan yang peneliti teliti kelas VI sebagai objek dalam melakukan penelitian.¹⁵

2. “Implementasi Layanan *Home Visit* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Di Kelas XII IPS SMAN 3 Purwokerto” Universitas Islam Negeri Prof K.H.Saifuddin Zuhri Tahun 2021, yang diteliti oleh Laeliya Hasanah Mustofa, jenis penelitian kualitatif, dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Layanan *Home Visit* untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa selama pembelajaran daring di kelas XII Ips SMAN 3 Purwokerto.

Persamaan dari skripsi ini dengan yang peneliti tulis adalah keduanya meneliti hal yang berkaitan dengan *Home Visit* dan keduanya sama-sama menggunakan penelitian Kualitatif. Namun, hal yang membedakan antara keduanya adalah tujuan dari penelitian tersebut. Skripsi yang ditulis oleh Laeliya Hasanah

¹⁵ Muh. Mfruri, ” *Implementasi Layanan Home Visit Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Di Kelas XII IPS SMAN 3 Purwokerto* ”, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2018.

Mustofa bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa melalui *Home Visit*, sedangkan yang peneliti teliti bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI kelas VI.¹⁶

3. “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami”, Jurnal Edumaspul . Vol.2 No.1, Februari 2018/STKIP Muhammadiyah Enrekang, Universitas Muhammadiyah parepare. Yang ditulis oleh Elihami Elihami dan Abdullah Syahid dengan hasil penelitian ditemukan bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan kepribadian muslim peserta didik menggunakan dua strategi pembelajaran, yaitu pembelajaran langsung dan pembelajaran tidak langsung.

Persamaan jurnal ini dengan skripsi yang peneliti teliti adalah keduanya menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama bertujuan untuk membentuk kepribadian muslim peserta didik dan menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Namun, perbedaannya jurnal ini meneliti dengan objek mencakup semua peserta didik. Sedangkan skripsi yang peneliti teliti objeknya hanya pada kelas VI SD saja.¹⁷

¹⁶ Laeliya Hasanah Mustofa, “Implementasi Layanan Home Visit Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Di Kelas XII IPS SMAN 3 Purwokerto”, Universitas Islam Negeri Prof K.H.Saifuddin Zuhri ,2021.

¹⁷ Elihami Elihami, Abdullah Syahid “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami”, Universitas Muhammadiyah parepare. *Jurnal Edumaspul* . Vol.2 No.1, Februari 2018.

4. “Pengaruh *Home Visit* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi* Vol.20 No.1 2018/Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Yang ditulis oleh Konita Dian Dwita, Ade Irma Anggraeni dan Haryadi dengan hasil penelitian pelayanan *Home Visit* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

Persamaan jurnal ini dengan skripsi yang peneliti teliti adalah keduanya meneliti dengan objek yang sama-sama berkaitan dengan hasil belajar siswa. Namun, perbedaannya jurnal ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan, skripsi yang peneliti teliti menggunakan penelitian kualitatif.¹⁸

5. “Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga” Institut Negeri Salatiga (IAIN) Salatiga Tahun 2020, yang diteliti oleh Tiara Cintiasih, jenis penelitian kualitatif dengan metode observasi wawancara, dan dokumentasi dengan tujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* dan hasil penelitian adalah peserta didik selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring karena guru yang semakin kreatif dalam memberikan materi pembelajaran yang menggunakan video animasi.

¹⁸ Konita Dian Dwita, Ade Irma Anggraeni dan Haryadi, “Pengaruh *Home Visit* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi* Vol.20 No.1 2018.

Persamaan dari skripsi ini dengan yang peneliti tulis adalah keduanya sama-sama meneliti tentang permasalahan yang dihadapi oleh siswa pada masa pandemi covid-19 dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Namun, hal yang membedakan antara keduanya yaitu skripsi yang diteliti oleh Tiara Cintiasih menjadikan Model Pembelajaran Daring sebagai objek. Sedangkan skripsi yang diteliti oleh peneliti menjadikan Layanan *Home Visit* sebagai objek dalam penelitiannya.¹⁹

¹⁹ Tiara Cintiasih, “*Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga*” Institut Negri Salatiga (IAIN) Salatiga Tahun 2020